

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

RUMAH SAKIT HEWAN DI KABUPATEN BANTUL

MELALUI PENGOLAHAN RUANG LUAR DAN RUANG DALAM BERDASARKAN
PERILAKU ALAMI HEWAN PELIHARAAN

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA- 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI
DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:
RINI PERMATASARI
NPM : 090113332



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2013

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

RUMAH SAKIT HEWAN DI KABUPATEN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:


RINI PERMATASARI
NPM: 090113332

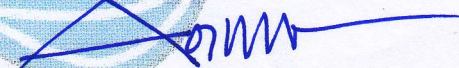
Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 3 Juli 2013 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Penguji I

PENGUJI SKRIPSI

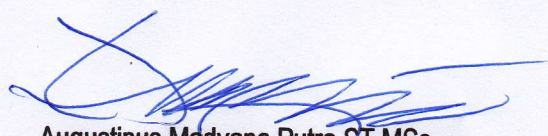
Penguji II


Dr. Amos Setiadi, ST., MT.


Ir. A. Djoko Istiadji, MSc. Bld. Sci

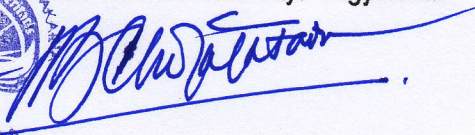
Yogyakarta, 4 Juli 2013

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Augustinus Madyana Putra ST.MSc

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta




F. Ch. J. Sinar Tanudjaja .MSA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rini Permatasari

NPM : 09.01.13332

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

RUMAH SAKIT HEWAN DI KABUPATEN BANTUL

benar-benar hasil karya saya sendiri.

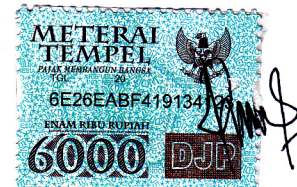
Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 4 Juli 2013

Yang Menyatakan,



Rini Permatasari

ABSTRAKSI

Dewasa ini baik masyarakat kalangan atas, menengah dan bawah, banyak yang memelihara hewan khususnya anjing dan kucing. Memelihara hewan tidak hanya sekedar menjadi hobi namun juga dijadikan sebagai mata pencaharian. Kurangnya pengetahuan tentang kebutuhan kedua hewan ini, membuat hewan peliharaan tidak terurus dan banyak yang mati. Menurut data dari Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bantul, tahun 2011 jumlah populasi kucing di Kota Bantul dapat mencapai 1.200 ekor dan populasi hewan anjing sebesar 1.520 ekor. Sedangkan pusat perawatan hewan anjing dan kucing di Kabupaten Bantul sendiri masih sangat minim.

Rumah Sakit Hewan di Kabupaten Bantul dibuat untuk melayani kesehatan serta kecantikan hewan peliharaan. Sama dengan halnya manusia, hewan yang sedang sakit juga memerlukan perlakuan khusus guna membantu proses pemulihannya. Peran arsitek untuk membantu proses pemulihan hewan peliharaan ini adalah dengan mendesain tata ruang luar dan tata ruang dalam yang sesuai dengan perilaku alami mereka. Dengan menghadirkan pola tatanan ruang yang sesuai dengan perilaku mereka akan membuat mereka merasa nyaman dan proses pemulihan pun akan berjalan lancar.

Tata ruang dalam bangunan disesuaikan dengan ukuran tubuh hewan peliharaan serta perlengkapan kenyamanan hewan. Setiap ruang selain ruang laboratorium dan operasi, cahaya alami sangat dibutuhkan guna kesehatan hewan peliharaan. Tata ruang luar sangat besar pengaruhnya bagi kesejahteraan hewan, hal ini dikarenakan sifat hewan yang aktif dapat disalurkan pada kegiatan bermain di halaman.

Kata Kunci : hewan, peliharaan, kucing, anjing, tata ruang luar, tata ruang dalam, perilaku alami, aktif .

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulisan landasan konseptual perencanaan dan perancangan yang berjudul RUMAH SAKIT HEWAN DI KABUPATEN BANTUL ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan landasan konseptual perencanaan dan perancangan ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan yudisium untuk mencapai derajat Sarjana Teknik pada program studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, proses penulisan landasan konseptual perencanaan dan perancangan ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan penulisan landasan konseptual perencanaan dan perancangan ini, yaitu kepada:

1. Allah SWT , yang menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.
2. Bpk.Sarjono dan Ibu Tuti Ngatmiati, yang selalu member dukungan moral, kasih sayang dan doa yang tiada henti kepada penulis.
3. Bapak Dr. Amos Setiadi, ST., MT. dan Bapak Ir. A. Djoko Istiadji, MSc.Bld.Sc. selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu, ilmu dan kesabarannya untuk membimbing penulis menjadi lebih baik dalam melakukan penulisannya.
4. Bapak Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA., selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
5. Augustinus Madyana Putra, ST., MSc., selaku coordinator Tugas Akhir Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Aloysius Gonzaga Putra, selaku asisten studio TGA yang telah membantu segala proses kegiatan di dalam studio dan proses kegiatan pendadaran.
7. Ibnu Rahman yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan perhatian kepada penulis mulai dari awal proses penulisan Tugas Akhir hingga pada saat terakhir penulisan selesai.

8. drh. Dewi dan Nadira, yang telah memberikan informasi-informasi penting seputar kebutuhan hewan kepada penulis.
9. Ni Made Winda R.D, Nike Yuslina S, Agus Priyanto, Melani Rahadiyanti dan semua teman-teman studio TGA 78 yang saling memberikan semangat.
10. Sari, Ela, Leni, Inka, Gloria, Amoy, Icha, Vita , Bebet, Monik dan semua teman-teman angkatan 2009 yang telah mengalami banyak peristiwa dan kenangan bersama penulis.
11. Pomi, kucing kesayangan penulis yang telah memberikan inspirasi untuk merancang Rumah Sakit Hewan ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam proses pengerjaan Penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga Penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 4 Juli 2013

Penulis,

Rini Permatasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.1.1 Definisi Proyek	1
1.1.2 Latar Belakang Pengadaan Proyek	2
1.1.3 Latar Belakang Permasalahan	3
1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN	4
1.3 TUJUAN DAN SASARAN	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Sasaran	4
1.4 LINGKUP STUDI	5
1.4.1 Lingkup Substansial	5
1.4.2 Lingkup Spatial	5
1.4.3 Lingkup Temporal	5
1.5 KEASLIAN PENULISAN	5
1.6 METODE STUDI	6
1.6.1 Pola Prosedural	6
1.6.2 Tata Langkah	6
1.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN	8

BAB II	TINJAUAN RUMAH SAKIT HEWAN	9
2.1	PELAYANAN JASA MEDIK VETERINER	9
2.1.1	Kategori Pelayanan Jasa Medik Veteriner	9
2.1.2	Pengertian Rumah Sakit Hewan	10
2.1.3	Sejarah Rumah Sakit Hewan	11
2.1.4	Peraturan Rumah Sakit Hewan	11
2.1.5	Persyaratan Umum Rumah Sakit Hewan	12
2.1.6	Tata Ruang Rumah Sakit Hewan	14
2.2	STUDI KASUS	15
2.2.1	Animal Care Hospital & Pet Cetera	15
2.2.2	Irion Animal Hospital	19
2.3	PERILAKU ALAMI HEWAN KECIL	20
2.3.1	Hewan Anjing	20
2.3.1.1	Pengelompokan Anjing	21
2.3.1.2	Umur Anjing	22
2.3.1.3	Kebiasaan Alami Anjing	23
2.3.2	Hewan Kucing	25
2.3.2.1	Bahasa Tubuh Kucing	25
2.3.2.2	Sifat Alami Kucing	25
2.3.3	Perilaku Anjing-Kucing di dalam Klinik Hewan	27
2.4	DESIGN ISUE RUMAH SAKIT HEWAN	30
BAB III	TINJAUAN ARSITEKTUR TATA RUANG LUAR	31
	DAN RUANG DALAM	
3.1	TEORI TATA RUANG LUAR	31
3.1.1	Ruang Luar Berdasarkan Kegiatan	31
3.1.2	Ruang Luar Berdasarkan Fungsi	31
3.1.3	Pembentuk Ruang Luar	32
3.1.4	Penataan Massa Bangunan	34
3.2	TEORI TATA RUANG DALAM	38
3.2.1	Ruang Rawat Inap dan Penitipan Hewan	39
3.2.2	Syarat Kandang Hewan	41

3.2.4	Ruang Tindakan Medis	43
3.2.5	Sumber Air Minum	43
3.2.6	Ruang Pakan	45
3.2.7	Ruang Perlengkapan	46
3.2.8	Tempat Bedah Bangkai (Nekropsi)	48
3.2.9	Sarana Penampungan Limbah	49
3.2.10	Sarana Pengolahan Limbah	52
3.2.11	Sarana Pemusnahan Limbah	52
3.2.12	PLN dan atau <i>BACK-UP GENERATOR SET</i>	52
3.2.13	Sarana MCK	53
3.2.14	Ruang Istirahat	53
3.2.15	Sarana Penunjang	53
3.3	KONFIGURASI BENTUK RUANG	54
3.3.1	Bentuk Terpusat	55
3.3.2	Bentuk Linier	55
3.3.3	Bentuk Radial	56
3.3.4	Bentuk Kelompok	56
3.3.5	Bentuk Grid	57
3.4	SUPRASEGMEN ARSITEKTUR	57
3.4.1	Bentuk	57
3.4.2	Warna	58
3.4.3	Tekstur	60
3.4.4	Jarak	61
BAB VI TINJAUAN RUMAH SAKIT HEWAN DI BANTUL DAN TINJAUAN KAWASAN KABUPATEN BANTUL		63
4.1	RUMAH SAKIT HEWAN DI BANTUL	63
4.1.1	Pengertian Rumah Sakit Hewan di Bantul	63
4.1.2	Pelaku Rumah Sakit Hewan di Bantul	63
4.1.3	Struktur Organisasi Pengelola	64
4.1.4	Fasilitas Rumah Sakit Hewan di Bantul	64
4.2	PROFIL KOTA BANTUL	65

4.2.1	Letak Geografis	65
4.2.2	Perbatasan	65
4.2.3	<i>Land Use</i>	65
4.3	KRITERIA PEMILIHAN SITE	67
4.4	KECAMATAN SEWON	69
4.5	TATA GUNA LAHAN	70
4.6	LOKASI	71
4.7	PENILAIAN LOKASI SITE	71
4.8	SITE TERPILIH	72
4.9	KONDISI SEKITAR SITE	73
4.10	PANORAMA SITE	73
4.10.1	Pemandangan Dari Dalam Site	73
4.10.2	Pemandangan Luar Menuju ke Dalam Site	76
BAB V ANALISIS DAN SINTESIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		78
5.1	ANALISIS PERENCANAAN	78
5.1.1	Analisis Perencanaan Programatik	78
5.1.1.1	Analisis Sistem Lingkungan	78
5.1.1.2	Analisis Sitem Manusia	79
5.1.1.3	Analisis Organisasi dan Hubungan Ruang	110
5.1.2	Analisis Perencanaan dan Perancangan Site	118
5.1.2.1	Analisis SWOT	126
5.2	Analisis Perencanaan Transformasi Bentuk Arsitektural	126
5.2.1	Transformasi Arsitektural Rumah Sakit Hewan Berdasarkan Sifat Alami Hewan	126
5.2.2	Analisis Kata Kunci Sifat Alami Hewan Kecil	129
5.3	Analisis Perancangan Programatik	132
5.3.1	Analisis Fungsional	132
5.3.2	Konfigurasi Bentuk	135
5.3.3	Sintesis Organisasi Ruang	137
5.4	KONSEP PERANCANGAN STRUKTUR DAN KONSTRUKSI BANGUNAN	139

5.4.1	Analisis Struktur Bangunan	139
5.4.2	Analisis Konstruksi dan Material Bangunan	141
5.5	KONSEP PERANCANGAN UTILITAS BANGUNAN	143
5.6	KONSEP SISTEM ELEKTRIKAL DAN MEKANIKAL	145
5.6.1	Konsep Sitem Elektrikal dan Mekanikal	145
5.6.1.1	Ruang Genset	145
5.6.1.2	<i>Cooling Tower</i>	145
5.6.2	Konsep Sistem Komunal	146
5.6.3	Konsep Sistem Penangkal Petir	148
5.7	KONSEP KELENGKAPAN BANGUNAN	148
5.7.1	Konsep Pembuangan Limbah	148
5.7.1.1	Limbah Cair	149
5.7.1.2	Limbah Padat	150
5.7.2	Konsep Perancangan Sistem Keamanan	150
BAB VI	KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	152
6.1	KONSEP PERENCANAAN PROGRAMATIK	152
6.1.1	Konsep Sistem Lingkungan	152
6.1.2	Konsep Sistem Manusia	152
6.2	KONSEP PEMILIHAN SITE	157
6.3	KONSEP TRANSFORMASI ARSITEKTURAL RUMAH SAKIT HEWAN BERDASARKAN SIFAT ALAMI HEWAN KECIL	164
6.4	KONSEP PERANCANGAN TATA RUANG BANGUNAN	169
6.5	KONSEP PERANCANGAN RUANG	171
6.5.1	Konsep Sistem Pergerakan	171
6.5.2	Konsep Desain Ruang Reproduksi	172
6.5.3	Konsep Desain Ruang Kawin	173
6.5.4	Konsep Desain Ruang Bermain	173
6.5.5	Konsep Desain Ruang Inap Hewan	174
6.6	KONSEP PERANCANGAN STRUKTUR DAN KONSTRUKSI BANGUNAN	176
6.6.1	Analisis Struktur Bangunan	176

6.6.2	Analisis Konstruksi dan Material Bangunan	177
6.7	KONSEP PERANCANGAN UTILITAS BANGUNAN	179
6.8	KONSEP SISTEM ELEKTRIKAN DAN MEKANIKAL	181
6.8.1	Konsep Sitem Elektrikal dan Mekanikal	181
6.8.1.1	Ruang Genset	181
6.8.1.2	<i>Cooling Tower</i>	182
6.8.2	Konsep Sistem Komunal	183
6.8.3	Konsep Sistem Penangkal Petir	185
6.9	KONSEP KELENGKAPAN BANGUNAN	185
6.9.1	Konsep Pembuangan Limbah	185
6.9.1.1	Limbah Cair	186
6.9.1.2	Limbah Padat	187
6.9.2	Konsep Perancangan Sistem Keamanan	188
	DAFTAR PUSTAKA	189
	DAFTAR REFERENSI	190

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Tata Langkah Penulisan	7
2. Gambar 2.1 Bentuk Denah Ruangan Hewan Anjing atau Kucing	15
3. Gambar 2.2 Animal Care Hospital	15
4. Gambar 2.3 Peta Lokasi Animal Care Hospital	16
5. Gambar 2.4 Denah Animal Care Hospital	17
6. Gambar 2.5 Alat X-ray pada Animal Care Hospital	18
7. Gambar 2.6 Peralatan Kesehatan Gigi pada Animal Care Hospital	18
8. Gambar 2.7 Peralatan Videoscope pada Animal Care Hospital	18
9. Gambar 2.8 Irion Animal Hospital	19
10. Gambar 2.9 Perawatan Kecantikan (Kiri) dan Ruang Penginapan Hewan (Kanan)	19
11. Gambar 2.10 Ruang Bermain Hewan di Rumah Sakit Hewan Irion	20
12. Gambar 2.11 Sudut Penglihatan Manusia, Kucing dan Anjing	23
13. Gambar 2.12 Kandang Kucing dari Stainless Steel	26
14. Gambar 2.13 Ilustrasi Anjing sedang mengalami Protective Aggression	27
15. Gambar 3.1 Ilustrasi Kombinasi Massa Bangunan dan Massa Vegetasi	32
16. Gambar 3.2 Ilustrasi Massa Ruang Luar Bersifat Lembut	32
17. Gambar 3.3 Ilustrasi Penciptaan Ruang Positif dan Negatif	32
18. Gambar 3.4 Ilustrasi Penciptaan Ruang Positif dan Negatif	33
19. Gambar 3.5 Ilustrasi Penciptaan Ruang Positif dan Negatif	33
20. Gambar 3.6 Ilustrasi Ruang-ruang mati (Death Space)	33
21. Gambar 3.7 Ilustrasi Ruang-ruang mati (Death Space)	34
22. Gambar 3.8 Ilustrasi Penataan Massa Bangunan	34

23. Gambar 3.9 Ilustrasi Penataan Massa Bangunan dengan Pengorganisasian Tertentu	35
24. Gambar 3.10 Ilustrasi Penataan Massa Bangunan yang Acak	35
25. Gambar 3.11 Ilustrasi Penataan Massa Bangunan dengan Order Relasi 90^0	35
26. Gambar 3.12 Ilustrasi Penataan Massa Bangunan dengan Order Relasi 90^0 dengan menambah maju mundur massa bangunan	36
27. Gambar 3.13 Ilustrasi Penataan Massa Bangunan dengan Order Relasi 90^0 dengan kombinasi order lebih dari 90^0	36
28. Gambar 3.14 Ilustrasi Relasi antar massa bangunan alam kluster dengan cara menghubungkan bentuk (form) dan garis (line) antar massanya	37
29. Gambar 3.15 Ilustrasi Relasi antar massa bangunan dalam kluster dengan memperpanjang garis imajiner bangunan	37
30. Gambar 3.16 Ilustrasi Relasi antar massa bangunan dalam kluster dengan memperpanjang garis imajiner yang menghubungkan fasade bangunan	37
31. Gambar 3.17 Kandang Anjing Trah Besar	42
32. Gambar 3.18 Bentuk Terpusat	55
33. Gambar 3.19 Bentuk Linier	55
34. Gambar 3.20 Bentuk Radial	56
35. Gambar 3.21 Bentuk Kelompok (<i>Cluster</i>)	56
36. Gambar 3.22 Bentuk Grid	57
37. Gambar 3.23 Ilustrasi Bentuk Kubus	57
38. Gambar 3.24 Ilustrasi Bentuk Lingkaran	57
39. Gambar 3.25 Ilustrasi Bentuk Segitiga	58
40. Gambar 3.26 Grafik Hubungan Warna Terhadap Suhu Ruangan	58
41. Gambar 3.27 Warna Suasana Akrab	59
42. Gambar 3.28 Warna Suasana Menenangkan	59
43. Gambar 3.29 Warna Suasana Ceria	59

44. Gambar 3.30 Warna Suasana Bersahaja dan Sempel	60
45. Gambar 3.31 Warna Suasana Menyegarkan dan Membangkitkan Semangat	60
46. Gambar 3.32 Contoh Permukaan Tekstur Halus	61
47. Gambar 3.33 Contoh Permukaan Tekstur Kasar	61
48. Gambar 3.34 Perbandingan Rasio Jarak-Ketinggian Terhadap Pembukaan dalam Keterlingkungan	62
49. Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pengelola	64
50. Gambar 4.2 Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Bantul	67
51. Gambar 4.3 Peta Rencana Kawasan Rawan Bencana Gempa Bumi	68
52. Gambar 4.4 Peta Rencana Kawasan Rawan Bencana Banjir	68
53. Gambar 4.5 Peta Tata Guna Lahan Kecamatan Sewon	70
54. Gambar 4.6 Alternatif Site untuk Proyek Rumah Sakit Hewan di Kabupaten Bantul	71
55. Gambar 4.7 Lokasi Site Jl.Parangtritis km 3,5	72
56. Gambar 4.8 Batas Site Jl.Parangtritis km 3,5	73
57. Gambar 4.9 Petunjuk Arah Pemandangan dari Dalam Site	73
58. Gambar 4.10 Pemandangan dari dalam site ke arah Barat	74
59. Gambar 4.11 Pemandangan dari arah dalam site menuju arah Timur yaitu Jl. Salakn 1	74
60. Gambar 4.12 Pemandangan dari tengah site menuju arah Barat	74
61. Gambar 4.13 Pemandangan dari tengah site menuju arah Selatan	75
62. Gambar 4.14 Pemandangan dari tengah site menuju arah Utara	75
63. Gambar 4.15 Pemandangan dari tengah site menuju arah Timur	75
64. Gambar 4.16 Petunjuk Arah Pemandangan dari Dalam Site	76
65. Gambar 4.17 Pemandangan dari tepi Jl.Parangtritis menuju gerbang masuk site	76
66. Gambar 4.18 Pemandangan dari seberang Jl.Parangtritis menuju depan site	76
67. Gambar 4.19 Pemandangan dari seberang Jl.Parangtritis menuju Jl.Salakan 1	77
68. Gambar 4.20 Pemandangan dari seberang Jl.Salakan 1	77

menuju ke dalam site	
69. Gambar 5.1 Rumah-Rumah Warga yang Dijadikan Tempat Usaha	78
70. Gambar 5.2 Hubungan Zona-zona Rumah Sakit Hewan di Kabupaten Bantul	113
71. Gambar 5.3 Hubungan Mikro Zona Pengelola	114
72. Gambar 5.4 Hubungan Mikro Zona Penunjang Medis	115
73. Gambar 5.5 Hubungan Mikro Zona Pelayanan Medis	115
74. Gambar 5.6 Hubungan Mikro Zona Penunjang Umum	116
75. Gambar 5.7 Hubungan Mikro Zona Penunjang Operasional	117
76. Gambar 5.8 Sirkulasi Kendaraan	118
77. Gambar 5.9 Analisis Aksesibilita Menuju Site	119
78. Gambar 5.10 Batas Site jl.Parangtritis km 3,5	120
79. Gambar 5.11 Arah Pemandangan Dari Dalam dan Luar Bangunan	121
80. Gambar 5.12 Peletakkan Tiang Listrik dan Lampu jalan	122
81. Gambar 5.13 Kebisingan Sekitar Site	123
82. Gambar 5.14 Vegetasi Site	124
83. Gambar 5.15 Tatanan Zona Bangunan Rumah Sakit Hewan di Kabupaten bantul	125
84. Gambar 5.17 Sintesis 1	135
85. Gambar 5.18 Sintesis 2	136
86. Gambar 5.19 Sintesis 3	136
87. Gambar 5.20 Sintesis 4	137
88. Gambar 5.21 Konsep Tata Ruang Bangunan – Lantai Dasar	138
89. Gambar 5.22 Konsep Tata Ruang Bangunan – Lantai Dua	138
90. Gambar 5.23 Konsep Tata Ruang Bangunan – Lantai Tiga	139
91. Gambar 5.24 Lapisan Plat Atap	140
92. Gambar 5.25 Fondasi Telapak	140
93. Gambar 5.26 Lapisan Pemasangan Plafon Rangka Alumunium	141
94. Gambar 5.27 Lapisan Lantai	142
95. Gambar 5.28 Pintu Kaca Buram	142
96. Gambar 5.29 Fire Extinguishers	143
97. Gambar 5.30 Smoke Detector	144

98. Gambar 5.31 Fire Alarm	144
99. Gambar 5.32 Sprinkle	144
100. Gambar 5.33 Ruang Generator	145
101. Gambar 5.34 Sistem Potongan Penyegaran Udara	146
102. Gambar 5.35 ceiling speaker dan kolom	147
103. Gambar 5.36 Horn Speaker	147
104. Gambar 5.37 Microphone dan Amplifier	147
105. Gambar 5.38 Penangkal Petir sistem Thomas	148
106. Gambar 5.39 Diagram Pengelolaan Air Limbah Rumah sakit	149
107. Gambar 5.40 Diagram Pengelolaan Air Limbah Rumah sakit melalui Bak Anaerob	149
108. Gambar 5.41 Skema Pengolahan Limbah Farmasi Rumah Sakit dengan Insernasi	150
109. Gambar 5.42 Ruang CCTV	151
110. Gambar 6.1 Pembagian dan Penataan Zona	153
111. Gambar 6.2 Kawasan Terpilih untuk proyek Rumah Sakit Hewan di Kabupaten Bantul	157
112. Gambar 6.3 Alternatif Site untuk Proyek Rumah Sakit Hewan di Kabupaten Bantul	158
113. Gambar 6.4 Lokasi Site jl.Parangtritis km 3,5	158
114. Gambar 6.5 Batas Site jl.Parangtritis km 3,5	159
115. Gambar 6.6 Petunjuk Arah Pemandangan dari Dalam Site	160
116. Gambar 6.7 Pemandangan dari dalam site ke arah Barat	160
117. Gambar 6.8 Pemandangan dari arah dalam site menuju arah Timur yaitu Jl. Salakn 1	160
118. Gambar 6.9 Pemandangan dari tengah site menuju arah Barat	161
119. Gambar 6.10 Pemandangan dari tengah site menuju arah Selatan	161
120. Gambar 6.11Pemandangan dari tengah site menuju arah Utara	161
121. Gambar 6.12 Pemandangan dari tengah site menuju arah Timur	162
122. Gambar 6.13 Petunjuk Arah Pemandangan dari Dalam Site	162
123. Gambar 6.14 Pemandangan dari tepi Jl.Parangtritis menuju gerbang masuk site	162

124.	Gambar 6.15 Pemandangan dari seberang Jl.Parangtritis menuju depan site	163
125.	Gambar 6.16 Pemandangan dari seberang Jl.Parangtritis menuju Jl.Salakan 1	163
126.	Gambar 6.17 Pemandangan dari seberang Jl.Salakan 1 menuju ke dalam site	163
127.	Gambar 6.18 Konsep Tata Ruang Bangunan – Lantai Dasar	170
128.	Gambar 6.19 Konsep Tata Ruang Bangunan – Lantai Dua	170
129.	Gambar 6.20 Konsep Tata Ruang Bangunan – Lantai Tiga	171
130.	Gambar 6.21 Desain Kandang dan Peralatan Hewan Melahirkan	172
131.	Gambar 6.22 Desain Ruang Kawin Kucing dan Anjing kecil	173
132.	Gambar 6.23 Desain Ruang Kawin Anjing Trah Besar	173
133.	Gambar 6.24 Desain Ruang Bermain Indoor	174
134.	Gambar 6.25 Desain Permainan Kucing	174
135.	Gambar 6.26 Desain Ruang Inap Anjing	175
136.	Gambar 6.27 Desain Ruang Inap Anjing Trah Kecil dan Kucing	176
137.	Gambar 6.28 Lapisan Plat Atap	177
138.	Gambar 6.28 Pondasi Telapak	177
139.	Gambar 6.29 Lapisan Pemasangan Plafon Rangka Aluminium	178
140.	Gambar 6.30 Lapisan Lantai	179
141.	Gambar 6.31 Pintu Kaca Buram	179
142.	Gambar 6.32 Fire Extinguishers	180
143.	Gambar 6.33 Smoke Detector	180
144.	Gambar 6.34 Fire Alarm	181
145.	Gambar 6.35 Sprinkle	181
146.	Gambar 6.36 Ruang Generator	182
147.	Gambar 6.37 Sistem Potongan Penyebaran Udara	183
148.	Gambar 6.38 ceiling speaker dan kolom	184
149.	Gambar 6.39 Horn Speaker	184
150.	Gambar 6.40 Microphone dan Amplifier	184
151.	Gambar 6.41 Penangkal Petir sistem Thomas	185
152.	Gambar 6.42 Diagram Pengelolaan Air Limbah Rumah sakit	186

153.	Gambar 6.43 Diagram Pengelolaan Air Limbah Rumah sakit melalui Bak Anaerob	186
154.	Gambar 6.44 Skema Pengolahan Limbah Farmasi Rumah Sakit dengan Inserasi	186
155.	Gambar 6.45 Ruang CCTV	188



DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Persyaratan Minimal Kebutuhan Ruang Rumah Sakit Hewan	13
2. Tabel 2.2 Ruang serta Besaran Ruang pada Animal Care Hospital	17
3. Tabel 2.3 Pemetaan Sifat Alami Hewan	28
4. Tabel 3.1 Luas Dasar Minimum dan Tinggi Minimum Kandang Hewan Kecil	42
5. Tabel 4.1 Pembagian Administratis Kabupaten Bantul	66
6. Tabel 4.2 Kemiringan Tanah Kabupaten Bantul	67
7. Tabel 4.3 Penilaian Lokasi Site 1 dan Site 2	71
8. Tabel 4.4 Spesifikasi Lokasi Site jl.Parangtritis km 3,5	72
9. Tabel 5.1 Identifikasi Pelaku, Kegiatan dan Alur Kegiatan Rumah Sakit Hewan di Kabupaten Bantul	81
10. Tabel 5.2 Identifikasi Alur Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Rumah Sakit Hewan di Kabupaten Bantul	89
11. Tabel 5.3 Identifikasi Besaran ruang Rumah Sakit Hewan di Kabupaten Bantul – Zona Pengelola	97
12. Tabel 5.4 Identifikasi Besaran ruang Rumah Sakit Hewan di Kabupaten Bantul – Penunjang Medis	99
13. Tabel 5.5 Identifikasi Besaran ruang Rumah Sakit Hewan di Kabupaten Bantul – Pelayanan Medis	101
14. Tabel 5.6 Identifikasi Besaran ruang Rumah Sakit Hewan di Kabupaten Bantul – Penunjang Operasional	102
15. Tabel 5.7 Identifikasi Besaran ruang Rumah Sakit Hewan di Kabupaten Bantul – Penunjang Umum	107
16. Tabel 5.8 Identifikasi Besaran ruang Rumah Sakit Hewan di Kabupaten Bantul – Zona Parkir	109
17. Tabel 5.9 Tabel Perkiraan Luasan Rumah Sakit Hewan di Kabupaten Bantul	110
18. Tabel 5.10 Matriks Hubungan Ruang Zona Pengelola Rumah Sakit Hewan di Bantul	111

19. Tabel 5.11 Matriks Hubungan Ruang Zona Penunjang Medis Rumah Sakit Hewan di Bantul	111
20. Tabel 5.12 Matriks Hubungan Ruang Zona Pelayanan Medis Rumah Sakit Hewan di Bantul	112
21. Tabel 5.13 Matriks Hubungan Ruang Zona Penunjang Operasional Rumah Sakit Hewan di Bantul	112
22. Tabel 5.14 Matriks Hubungan Ruang Zona Penunjang Umum Rumah Sakit Hewan di Bantul	113
23. Tabel 5.15 Analisis SWOT	126
24. Tabel 5.16 Transformasi Arsitektural Rumah Sakit Hewan Berdasarkan Sifat Alami Hewan	127
25. Tabel 5.17 Analisis Kata Kunci Sifat Alami Hewan Kecil	129
26. Tabel 5.18 Tuntutan Kualitas Ruang Pada Zona Pengelola	133
27. Tabel 5.19 Tuntutan Kualitas Ruang Pada Zona Penunjang Medis	133
28. Tabel 5.20 Tuntutan Kualitas Ruang Pada Zona Pelayanan Medis	133
29. Tabel 5.21 Tuntutan Kualitas Ruang Pada Zona Penunjang Operasional	134
30. Tabel 5.22 Tuntutan Kualitas Ruang Pada Zona Penunjang Umum	134
31. Tabel 6.1 Kebutuhan dan Besaran Ruang- Zona Pengelola	154
32. Tabel 6.2 Kebutuhan dan Besaran Ruang- Zona Penunjang Medis	154
33. Tabel 6.3 Kebutuhan dan Besaran Ruang- Zona Pelayanan Medis	154
34. Tabel 6.4 Kebutuhan dan Besaran Ruang- Zona Penunjang Operasional	154
35. Tabel 6.5 Kebutuhan dan Besaran Ruang- Zona Penunjang Umum	155
36. Tabel 6.6 Kebutuhan dan Besaran Ruang- Area Parkir	156
37. Tabel 6.7 Total Kebutuhan Area Rumah Sakit Hewan di Kabupaten Bantul	156
38. Tabel 6.8 Transformasi Arsitektural Rumah Sakit Hewan Berdasarkan Sifat Alami Hewan	164
39. Tabel 6.9 Analisis Kata Kunci Sifat Alami Hewan Kecil	166